

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat menarik kesimpulan terkait pendidikan karakter pada anak usia dini melalui pola asuh orang tua di KB Islam 02 Kauman Pati diperoleh data sebagai berikut, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Orang tua memperbolehkan anak membantu dan memberi pujian atas bantuan membawa piring untuk menumbuhkan karakter inisiatif dan mandiri, 2) orang tua mendahulukan keinginan anak untuk bermain sebelum berangkat kerja, untuk menumbuhkan karakter percaya diri pada anak, 3) pembimbingan doa kepada anak dengan cara berdialog terlebih dahulu untuk menumbuhkan karakter mandiri dan disiplin, 4) orang tua mendengarkan pendapat anak untuk menumbuhkan karakter percaya diri anak, 5) orang tua membimbing anak melalui kegiatan mencuci piring untuk menumbuhkan karakter inisiatif, mandiri dan disiplin, 6) orang tua mengizinkan anak membantu menjemur baju walaupun tidak sempurna untuk menumbuhkan karakter inisiatif, mandiri dan disiplin

Pendidikan karakter pada anak usia dini melalui pola asuh orang tua di KB Islam 02 Kauman Pati ditanamkan dengan salah satu upaya yang dilakukan agar perkembangan perilaku anak dalam menanamkan karakter di rumah sesuai dengan yang diajarkan selama di sekolah, misalnya mengajarkan anak berdoa, mengajarkan kedisiplinan anak (merapikan mainan setelah bermain, menaruh baju kotor pada tempatnya pada saat mandi), menanamkan kemandirian anak di rumah (mencuci tangan sebelum makan, membuang sampah pada tempatnya), mengajarkan untuk menunjukkan perilaku positif (menolong ambil sapu, mengambilkan air minum).

Penerapan pola asuh yang dilakukan orang tua di rumah menggunakan pola asuh demokratis. Dengan pola asuh ini, tumbuh rasa tanggung jawab pada anak, dan pada akhirnya mampu bertindak sesuai dengan norma yang ada. Dengan kata lain pola asuh demokratis ini memberikan kebebasan

kepada anak untuk mengungkapkan pendapat, melakukan apa yang diinginkan tidak melewati batas-batas atau aturan yang telah ditetapkan orang tua. Orang tua juga selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh pengertian terhadap anak karena orang tua selalu mendahulukan kepentingan anak dan tidak banyak dalam menggunakan kontrol terhadap anak.

B. Saran

1. Bagi orang tua

Orang tua hendaknya lebih aktif dalam penanaman pendidikan karakter sehingga orang tua diharapkan memberikan contoh yang baik dan pembiasaan di rumah berkaitan dengan pembentukan karakter anak yang baik dan berakhlak mulia..

2. Bagi guru

Guru menjadi ujung tombak bagi pelaksana pendidikan karakter, guru diharapkan selalu mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam proses pembelajaran yang dilakukannya dan siswa dibiasakan untuk membangun hubungan yang harmonis baik dengan teman sebaya dan lingkungan sekitar karena guru adalah cerminan bagi siswa, baik perkataan, maupun tingkah laku.